

METODE SOSIO DRAMA UNTUK MENINGKATKAN SKIL DRAMA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

Titin Sunaryati¹, Vilya Rahma Agustin², Nanda Rizky Salsabila³, Rosandi Hafid⁴

titin.sunaryati@pelitabangsa.ac.id¹, vilyarahma48@gmail.com²,
nandarizikysalsabila08@gmail.com³, rosandihafid86@gmail.com⁴

Universitas Pelita Bangsa

Abstrak

Penelitian ini mengeksplorasi penerapan metode sosiodrama sebagai strategi untuk meningkatkan keterampilan drama dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Metode sosiodrama melibatkan peserta didik dalam peran-peran yang merefleksikan situasi sosial nyata, sehingga mendorong pemahaman mendalam terhadap materi PPKn dan pengembangan keterampilan interpersonal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode ini secara signifikan meningkatkan partisipasi aktif siswa, pemahaman materi, dan keterampilan drama yang relevan dengan konteks pembelajaran PPKn. Dengan demikian, metode sosiodrama direkomendasikan sebagai pendekatan efektif dalam meningkatkan kompetensi siswa dalam pembelajaran PPKn.

Kata Kunci: Metode Sosiodrama, Keterampilan Drama, Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan.

***Abstract:** This study explores the application of the sociodrama method as a strategy to enhance drama skills in Pancasila and Citizenship Education (PPKn) learning. The sociodrama method engages students in roles that reflect real social situations, thereby fostering a deeper understanding of PPKn material and the development of interpersonal skills. The results indicate that the use of this method significantly increases students' active participation, comprehension of the material, and drama skills relevant to the PPKn learning context. Therefore, the sociodrama method is recommended as an effective approach to improving student competencies in PPKn education.*

Keywords: Sociodrama Method, Drama Skills, Pancasila And Citizenship Education.

PENDAHULUAN

Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan selain mengembangkan nilai dan moral Pancasila, juga mengembangkan semua visi dan keterampilan sebagaimana telah menjadi komitmen global. Akan tetapi proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan terkadang masih berpusat pada guru jika pembelajaran berdasarkan diskusi masih bersifat informatif. Di Indonesia, keberagaman ada dua jenis, yaitu keberagaman wilayah dan lingkungan serta keberagaman suku bangsa dan budaya. Keberagaman wilayah dan lingkungan merupakan keberagaman dari berbagai perspektif wilayah, untuk meningkatkan sikap dan hasil belajar Siswa tentang menghormati keberagaman dapat dilakukan dengan menerapkan metode Sosiodrama.

Keterampilan membaca dan menyimak merupakan keterampilan reseptif, sedangkan menulis dan berbicara merupakan keterampilan produktif (Tarigan 1981 : 2). Pencapaian hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru ketika kegiatan pembelajaran berlangsung. Semakin tinggi tingkat metode pembelajaran yang diterapkan maka semakin tinggi pula kegiatan belajar yang dilakukan peserta didik sehingga hasil belajar yang akan dicapai pun tinggi (Budianto, 2013;144). Metode pembelajaran juga berpengaruh pada nilai karakter peserta didik.

Pada proses belajar mengajar Pendidikan Kewarganegaraan guru cenderung memiliki peran yang dominan. Hal ini menimbulkan kebosanan pada peserta didik ketika mengikuti pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Kebosanan tersebut membuat hasil belajar yang diraih peserta didik menjadi rendah, guru dalam proses pembelajaran juga membuat peserta didik kurang bertanggung jawab untuk melakukan kegiatan belajar. Berdasarkan pernyataan yang telah diuraikan perlu adanya metode pembelajaran yang mampu menciptakan komunikasi banyak arah sehingga dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Keaktifan peserta didik akan mendorong hasil belajar dan tanggung jawab peserta didik menjadi baik (Budianto, 2013;144).

Pendidikan Kewarganegaraan bertujuan untuk mengembangkan pemahaman, keterampilan, dan sikap positif siswa mengenai kewarganegaraan dan nilai-nilai demokrasi. Keterampilan ini dapat diperkuat melalui kegiatan drama yang memperdalam pemahaman dan keterlibatan siswa. Metode sosiodrama dapat menjadi metode yang efektif karena memungkinkan siswa untuk mengalami peran langsung, memahami konflik, dan melatih keterampilan komunikasi.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkajinya melalui salah satu penelitian dengan judul “Metode Sosiodrama untuk Meningkatkan Skil Drama”.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur yang bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis metode sosiodrama untuk meningkatkan skil drama melalui pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Studi literatur adalah suatu metode pengumpulan, evaluasi, dan analisis dari berbagai bahan tertulis seperti jurnal akademik, buku, laporan penelitian, dan artikel akademik terkait. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dari berbagai jurnal dan buku tentang metode sosiodrama untuk meningkatkan skil drama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis dari berbagai literatur terkait, hasil penelitian menunjukkan bahwa metode sosiodrama secara signifikan meningkatkan skill drama siswa dibandingkan metode ceramah. Siswa yang menggunakan sosiodrama mampu lebih ekspresif, kritis, dan peka terhadap nilai-nilai kewarganegaraan yang dibahas dalam PKN. Temuan ini sejalan dengan penelitian Rahmawati (2018) dan Susanti & Haryanto (2020) yang menyatakan bahwa

sosiodrama efektif dalam meningkatkan keterampilan siswa dalam drama dan memahami konflik sosial.

Penelitian oleh Pratama dan Sugiyanto (2018) menyatakan bahwa metode sosiodrama efektif dalam meningkatkan keterampilan komunikasi dan rasa percaya diri siswa. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa siswa lebih mudah memahami materi PPKn karena mereka mengalami langsung konflik atau permasalahan sosial yang sedang dipelajari. Selain itu, menurut Wahyuni (2021), siswa yang berpartisipasi dalam sosiodrama menunjukkan peningkatan dalam aspek empati dan kemampuan berkolaborasi dengan teman-teman mereka.

Temuan ini konsisten dengan penelitian Subroto (2020) yang mengungkapkan bahwa sosiodrama dapat membantu siswa dalam menginternalisasi nilai-nilai kewarganegaraan dengan lebih baik. Siswa tidak hanya menjadi lebih terampil dalam aspek teknis drama tetapi juga mampu menunjukkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang diajarkan dalam PPKn.

Pembahasan ini memperkuat argumentasi bahwa metode sosiodrama tidak hanya meningkatkan keterampilan drama siswa, tetapi juga meningkatkan keterampilan interpersonal yang penting dalam pembelajaran PPKn. Dengan menggunakan sosiodrama, siswa dapat mengembangkan keterampilan penting seperti empati, komunikasi efektif, dan kolaborasi, yang kesemuanya adalah bagian integral dari pendidikan kewarganegaraan.

KESIMPULAN

Penerapan metode sosiodrama dalam pembelajaran PPKn terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan drama sekaligus pemahaman siswa tentang nilai-nilai kewarganegaraan. Siswa yang terlibat dalam sosiodrama menunjukkan peningkatan dalam keterampilan komunikasi, rasa percaya diri, dan empati. Dengan demikian, sosiodrama dapat diintegrasikan sebagai metode pembelajaran yang inovatif dalam PPKn.

Berdasarkan hasil penelitian metode Sosiodrama bisa dijadikan solusi untuk mengatasi ketidak efektifan pembelajaran keterampilan berbicara, dan meningkatkan skill drama serta guru tidak hanya berpatokan kepada satu metode tertentu dalam pembelajaran, tetapi harus mampu memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan situasi, kondisi, serta kebutuhan siswa.

Guru PPKn sebaiknya mempertimbangkan penggunaan metode sosiodrama untuk menambah variasi pembelajaran dan mendorong keterlibatan aktif siswa. Pelatihan lebih lanjut juga disarankan untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan metode ini di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

Pustaka yang berupa jurnal ilmiah:

- Andriani, D. (2019). Penerapan Metode Sosiodrama dalam Pembelajaran PPKn untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 12(3), 221-228.
- Pratama, H., & Sugiyanto, T. (2018). "Metode Sosiodrama dalam Pendidikan Kewarganegaraan untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa". *Jurnal Pendidikan Karakter*, 10(1), 76-87.
- Rahayu, T. (2021). Efektivitas Sosiodrama dalam Meningkatkan Pemahaman Nilai Pancasila pada Siswa Sekolah Menengah. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 13(1), 12-22.
- Rahmawati, S. (2018). "Efektivitas Metode Sosiodrama dalam Meningkatkan Keterampilan Drama Siswa". *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 23(4), 215-224.
- Subroto, S. (2020). "Internalisasi Nilai Kewarganegaraan melalui Metode Sosiodrama". *Jurnal Civic Education*, 14(5), 320-335.
- Sudjana, D. (2019). Pengaruh Pembelajaran Sosiodrama dalam Meningkatkan Keterampilan Berkomunikasi Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 12(4), 88-97.
- Susanti, A., & Haryanto, R. (2020). "Pengaruh Sosiodrama terhadap Pemahaman Konflik Sosial pada Siswa SMA". *Jurnal Kewarganegaraan*, 12(3), 145-158.
- Susanti, D., & Haryanto, T. (2020). Peningkatan Keterampilan Drama Siswa melalui Metode

- Sosiodrama dalam Pembelajaran PKn. *Jurnal Seni Drama*, 8(1), 45-58.
- Suyatno, T. (2019). Metode Sosiodrama dan Perannya dalam Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan*, 15(3), 110-115.
- Wahyuni, D. (2021). "Sosiodrama dan Empati Siswa dalam Pembelajaran PPKn". *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 15(2), 96–109.

Pustaka yang berupa judul buku:

- Budianto, Y. (2013). *Metode Pembelajaran dan Karakter Siswa*. Jakarta: Erlangga.
- Rahardjo, M. (2019). *Metode Pembelajaran Aktif dalam Pendidikan Kewarganegaraan*. Malang: Universitas Negeri Malang Press.
- Suparno, P. (2015). *Pendidikan Kewarganegaraan: Konsep dan Implementasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Susilowati, L. (2021). *Strategi Pembelajaran Interaktif*. Jakarta: Rajawali Press.
- Tarigan, H. G. (1981). *Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Pustaka yang berupa Prosiding Seminar:

- Anwar, K. (2019). "Meningkatkan Keterampilan Drama Siswa melalui Metode Sosiodrama". *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan 2019*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 65–75.
- Fadillah, A., & Ramdani, D. (2020). "Penerapan Sosiodrama untuk Mengajarkan Nilai Demokrasi". *Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional*, Surabaya: Universitas Airlangga, 112–125.
- Fang, Q., Zhao, F., & Guibas, L. Lightweight sensing and communication protocols for target enumeration and aggregation. In M. Gerla, A. Ephremides, & M. Srivastava (Eds.), *MobiHoc 03 fourth ACM symposium on mobile ad hoc networking and computing* (pp. 165 —176). New York, NY: ACM Press, 2003.
- Handayani, R. (2021). "Sosiodrama sebagai Metode Pembelajaran Kolaboratif". *Seminar Nasional Pendidikan dan Kebudayaan 2021*. Jakarta: Kemendikbud, 58–72.
- Hidayat, T. (2022). "Efek Positif Sosiodrama terhadap Keterlibatan Siswa dalam PPKn". *Prosiding Seminar Nasional Pancasila dan Kewarganegaraan*, Bogor: IPB Press, 23–35.
- Yulianto, M. (2018). "Penerapan Drama dalam Pendidikan Multikultural". *Prosiding Seminar Pendidikan Multikultural*, Yogyakarta: UGM Press, 45–56.

Pustaka yang berupa HandBook:

- Brooks, T., & Lang, P. (2019). *Drama and Education: International Perspectives*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2010). *Handbook Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: Depdiknas.
- Gillis, V. (2018). *Handbook of Effective Teaching Strategies*. New York: Academic Press.
- Smith, M. K., & Elms, D. (2012). *Drama in Education: A Practical Guide*. London: Routledge.
- UNESCO. (2015). *Teaching Values in Multicultural Contexts*. Paris: UNESCO Publishing.